

Apresiasi Untuk Punk

Serta Kontradiksi Yang Indah

alip moose

2026

Dalam buku aku Anarki: Catatan Dan Renungan Anarkis Muslim (tajuk ini pilihan penerbit bukan aku) ada beberapa catatan dan renungan atau reflection aku terhadap sub-budaya ini; punk. Bermula sejak awal sekolah menengah dari pengaruh sekeliling dan keingintahuan yang kuat, dari musik, pergaulan dan buku serta zine; punk seperti memori terpendam yang tidak pernah terpadam. Beberapa kali mengalami existential crisis. Suka atau tidak, punk dengan segala kontradiksi itu tetap wujud dalam kehidupan aku.

Kontradiksi itu sebahagian dari keindahan dan kesengsaraan, ianya seakan-akan takdir. Bukan aku yang mencari punk, tapi punk memilih aku. Terlalu cliché, cringe, dan narsistik bunyinya. Itu pengalaman peribadi aku.

Sebagai seorang vokalis musik bising (band aku AMORFATI cuba bermain powerviolence, kawan-kawan dan band mates yang baca ini, rasanya kita kena prektis lagi kakhakak!), punk pada aku selalu dekat dengan deep conversation with friends and frenemies, dan buku serta zines.

Kita sering dengar dikotomi punk musik dan punk buku. Jujur aku katakan, ramai yang aku kenal, mereka tak pernah punya dikotomi tersebut. Mereka yang mempunyai band dan aktif band, tak kurang yang aktif menulis, membuat dan membaca buku dan zine, malahan ada menjadi penerbit buku/zine atau pembuka kedai (kecil atau besar) buku atau infoshop.

Mereka yang passion, faham & praxis. Dikotomi itu tiada.

Aku suka membaca dan menulis, tidak semestinya rajin. Tidak juga aku faham segala yang dibaca dan tak semestinya aku pandai menulis. Tetapi, etos punk adalah semua kita berhak dan punyai ruang untuk membaca dan menulis apa saja, dengan BEBAS & BERTANGGUNGJAWAB.

Etos punk yang indah harus dikembalikan, dan perlu diingat juga. Oleh kerana kita sebagai social organism dalam skena underground adalah tentang continuation, relation dan yang penting adalah reciprocal — tanpa menafikan adanya ruang good sense (berbeda dengan common sense) untuk mengetahui kompleksitas manusia dalam berhubungan -.

Etos punk yang aku cuba dan mahu berkongsi ini tak semestinya masuk dek akal atau sama keadaan dan dapat diterima semua, malahan dari teman-teman kita sendiri. Setiap dari kita mempunyai cara dan makna etos punk yang tersendiri.

Ini antara etos punk yang aku percaya dan aku cuba melakukan terbaik dalam praxis itu, dan tanpa menjadi “terpaling”, ruang untuk berhenti seketika merenung, belajar, unlearning, itu juga menjadi sebahagian sikap aku.

- Cuci pinggan selepas makan
- Mencipta keseronokan dan berbagi keseronokan
- Memasak dan berkongsi makanan
- Sokong DIY space secara moral dan atau material
- Menulis surat fizikal kepada teman-teman di dalam negara atau luar negara
- Lakukan kumpulan bacaan (reading group)
- Bercucuk tanam. Mengail atau menjala.
- Tempat yang selesa dan bersih (bilik kecil, dengan satu tilam boleh jadi bersih dan selesa, bukan bermakna mewah dan menjadi punk tak semestinya menjadi pengotor)
- Hirup udara segar, berjalan, membawa anjing atau kucing berjalan, berpiknik atau riadah sendirian atau bersama teman atau keluarga, berbasikal, ke gym, angkat berat, zumba, yoga, kelas seni mempertahankan diri dan etc; menjaga kesihatan juga punk, kuat dan senang melawan fasis. Jika tidak mahu beriadah, tidak apa.
- Menulis jurnal
- Buat baik is punx as fak

- Faham diri sendiri secara spiritual, fisiologi dan psikologi. Supaya kita tidak terjatuh dalam ruang ageism, ableism dan narcissism. (Ruang untuk belajar selalu terbuka, sehingga mati)
- Dekorasi ruang bilik anda, studio, kolektif, atau store dengan menarik
- Tubuh anda milik anda, dekorasi dengan tatu, piercings, pakaian menarik, atau menurut kemahuan dan kesesuaian kau
- Berjumpalah dengan kawan atau teman kau secara bersemuka
- Kawan-kawan online juga masih kawan-kawan jika kita selalu menjaga conversation dengan baik
- Internet memberi kebaikan dan keburukan seperti doom scrolling dan mencipta network secara mudah ekoran itu penggunaan seperti mendengar musik, berbagi berita tentang space DIY, mutual aid dan semacamnya itu bagus juga.
- Bacalah buku dan zine
- Dengarlah musik
- Lakukan benda baru, walau tak sempurna, terus latih.
- Sokong karya kawan-kawan dan orang baru dalam skena
- “Tell your friends that you love them. Everyone you know is going to die. You are going to die. Let nothing stay unsaid”
- Menjaga dan membina hubungan dan emosi yang romantis dan sihat sesama pasangan, sama ada kau monogamous atau polyamorous.
- Jadi anarkis atau/dan sosialis
- Jangan jadi asshole

Ini antara etos punk yang aku percaya dan cuba praxis. Ada yang aku terlepas, ada yang aku takut, ada aku cuba, ada aku suka dan semua itu proses. Etos punk ini aku cuba berkongsi kepada kau semua yang membaca ini dengan niat yang ikhlas, jujur, disamping aku sanggup belajar juga dari kalian.

Oleh kerana aku cenderung ke punk buku (seperti yang aku jelas di atas dikotomi ini aku cuba elak), antara buku yang aku syorkan kepada teman-teman untuk telaah seperti ini;

1. Pedagogy of the Oppressed by Paulo Freire
2. Rules for Radicals: A Practical Primer for Realistic Radicals by Saul D. Alinsky
3. Temporary Autonomous Zone by Hakim Bey
4. Anarchism and Its Aspirations by Cindy Milstein
5. All About Love by bell hooks

Catatan ini mengambil inspirasi dari esei tulisan Margaret Killjoy bertajuk;

The Punk Rock Good Life

or: living an aesthetic life

* *alip moose. Penulis dan penterjemah bebas. 1312.*

Anti-Copyright



**SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY**

alip moose
Apresiasi Untuk Punk
Serta Kontradiksi Yang Indah
2026

Catatan ini ditulis dengan sederhana yang mungkin tercetus dari inspirasi penulisan Margaret Killjoy

sea.theanarchistlibrary.org